



Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi

L.D. Maharani^{1*}, I.B.K. Suarmaja²

¹⁻³Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: divya.maharani@student.undiksha.ac.id^{1*}, komang.suarmaja@undiksha.ac.id²

*Penulis Korespondensi: divya.maharani@student.undiksha.ac.id¹

Abstract. *This study aims to analyze the influence of entrepreneurial motivation and human resource competence on the entrepreneurial intentions of students at the Faculty of Economics, Universitas Pendidikan Ganesha. This research employs a quantitative approach with a causal research design. The sample consists of 100 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through a structured questionnaire using a Likert scale, which had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used was multiple linear regression with the assistance of SPSS software, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The results show that simultaneously, entrepreneurial motivation and human resource competence have a positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions. Partially, both entrepreneurial motivation and human resource competence also have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions. These findings indicate that enhancing students' motivation and competence can foster entrepreneurial intentions; therefore, entrepreneurship development in higher education should focus on strengthening these two aspects.*

Keywords: *Economics Students; Entrepreneurial Intention; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneurship Education; HR Competencies.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, yang sebelumnya didahului dengan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial, motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia masing-masing juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi dan kompetensi mahasiswa dapat mendorong tumbuhnya niat berwirausaha, sehingga pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi perlu diarahkan pada penguatan kedua aspek tersebut.

Kata kunci: Kompetensi SDM; Mahasiswa Ekonomi; Motivasi Berwirausaha; Niat Berwirausaha; Pendidikan Kewirausahaan.

1. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing nasional, serta menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Keberadaan wirausaha mampu menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi melalui penciptaan inovasi, pemanfaatan peluang usaha, serta pengelolaan sumber daya secara produktif dan efisien. Aktivitas kewirausahaan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan individu, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap perekonomian melalui penciptaan nilai tambah, peningkatan produktivitas, serta perluasan kesempatan kerja yang mampu menekan tingkat pengangguran. Dalam jangka panjang, sektor kewirausahaan

menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, karena mampu mendorong pemerataan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan ekonomi suatu negara (OECD, 2020; World Bank, 2021). Dalam kondisi persaingan dunia kerja yang semakin ketat serta terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan formal, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang relevan dan strategis bagi generasi muda untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas kesejahteraan. Perubahan struktur ekonomi global, digitalisasi, serta perkembangan teknologi yang pesat menuntut individu untuk lebih adaptif, kreatif, dan mandiri dalam menciptakan peluang kerja. Oleh karena itu, kewirausahaan tidak lagi dipandang sebagai pilihan terakhir ketika tidak memperoleh pekerjaan formal, melainkan sebagai salah satu strategi karier yang menjanjikan dan bernilai jangka panjang, terutama bagi lulusan perguruan tinggi yang memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan (World Economic Forum, 2020). Penguatan semangat, sikap, dan kesiapan berwirausaha menjadi kebutuhan yang mendesak, khususnya bagi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja terdidik yang diharapkan mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi.

Mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu berperan sebagai pencipta peluang usaha (*job creator*) yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan. Pergeseran paradigma ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kesiapan mental, pengetahuan, serta kemampuan yang memadai dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian dan risiko (Suryana & Bayu, 2021). Keberanian untuk memulai usaha, kemampuan dalam mengelola sumber daya, serta kesiapan dalam menghadapi kegagalan menjadi karakter penting yang harus dimiliki oleh calon wirausaha muda agar mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Keputusan individu untuk terjun ke dunia usaha sangat dipengaruhi oleh niat berwirausaha. Niat berwirausaha mencerminkan kesiapan psikologis, kesungguhan, serta komitmen seseorang dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier. Menurut Liñán, Nabi, dan Krueger (2020) serta Fayolle dan Liñán (2021), niat berwirausaha merupakan faktor psikologis yang paling kuat dalam memprediksi perilaku kewirausahaan seseorang. Dengan demikian, niat berwirausaha menjadi fondasi awal yang menentukan apakah individu akan benar-benar merealisasikan aktivitas kewirausahaan di masa depan. Mahasiswa yang kurang memiliki niat berwirausaha cenderung menunjukkan ketidaksiapan dalam menghadapi risiko dan tantangan dalam menjalankan usaha, sehingga aktivitas kewirausahaan sering kali tidak berlanjut secara berkelanjutan (Santi *et al.*, 2025). Tanpa adanya niat yang kuat,

ketertarikan terhadap kewirausahaan cenderung hanya berhenti pada tahap minat atau wacana, tanpa diwujudkan dalam tindakan nyata.

Niat berwirausaha tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti dorongan pribadi, keyakinan diri, persepsi terhadap peluang, serta kesiapan menghadapi risiko (Fayolle & Liñán, 2021). Mahasiswa dengan niat berwirausaha yang kuat cenderung memiliki komitmen tinggi untuk belajar, terbuka terhadap pengalaman baru, serta aktif dalam pengembangan diri. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha menjadi penting, khususnya bagi mahasiswa sebagai calon pelaku usaha. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan niat berwirausaha semakin relevan seiring meningkatnya jumlah lulusan yang belum terserap di dunia kerja formal. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pencetak tenaga kerja, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pola pikir, dan kemandirian ekonomi mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengambil peluang usaha (Ratten & Jones, 2021).

Niat berwirausaha mahasiswa menjadi indikator awal kesiapan individu dalam mengambil peran sebagai wirausaha, karena niat mencerminkan komitmen, kesungguhan, serta arah perilaku yang akan diwujudkan di masa mendatang. Mahasiswa yang memiliki niat berwirausaha yang tinggi cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas, kepercayaan diri yang lebih baik, serta kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi risiko usaha (Nabi et al., 2021). Oleh karena itu, penguatan niat berwirausaha pada mahasiswa merupakan langkah strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai ekonomi. Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha mencerminkan dorongan individu untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri, termasuk keinginan untuk mandiri secara finansial, keberanian dalam mengambil risiko, serta kemauan untuk menghadapi ketidakpastian yang melekat pada aktivitas kewirausahaan (Purnomo & Wibowo, 2020). Motivasi berwirausaha pada mahasiswa juga muncul karena adanya keinginan untuk bebas mengatur waktu kerja, menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh, serta mewujudkan cita-cita dan kemandirian melalui usaha yang dijalankan (Safitri *et al.*, 2024). Motivasi yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam membangun usaha karena dorongan internal tersebut mampu menumbuhkan semangat, kepercayaan diri, serta kemauan untuk merealisasikan ide bisnis yang dimiliki (Artadewi & Sulindawati, 2023). Selain itu, motivasi berwirausaha merupakan dorongan intrinsik dalam diri individu untuk berani mengambil risiko, melakukan kegiatan inovatif dengan memanfaatkan

peluang di sekitarnya, serta berorientasi pada keuntungan guna menciptakan semangat dalam menjalankan usaha (Pengastuti & Indrayani, 2023). Oleh karena itu, motivasi berwirausaha mahasiswa menjadi hal penting yang perlu dikaji secara mendalam karena dapat menjadi dasar awal dalam membentuk niat berwirausaha. Tanpa adanya motivasi yang tinggi, pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa akan sulit mendorong peningkatan niat berwirausaha (Mayasari *et al.*, 2020).

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Daniel & Handoyo, 2021; Amadea & Riana, 2020; Ekawarna *et al.*, 2022; Safitri & Nugraha, 2022; Utama *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi pendorong utama yang mengarahkan mahasiswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia juga berperan penting dalam membentuk niat berwirausaha, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menjalankan aktivitas usaha secara efektif dan efisien (Wanagi & Firdaus, 2024). Kompetensi yang baik memungkinkan individu bekerja secara optimal, bertanggung jawab, serta siap menghadapi tantangan (Sutajaya *et al.*, 2023; Wahyuni & Herawati, 2024; Firdaus & Dewi, 2024). Dalam konteks kewirausahaan, kompetensi menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang, mengambil keputusan, mengelola usaha, dan menghadapi risiko. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha (Subroto, 2025; Ingsih *et al.*, 2024; Syafrizal, 2023), meskipun terdapat temuan yang tidak konsisten (Steven & Widjaja, 2023; Arioseno *et al.*, 2023), sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan karena dibekali pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis. Namun, tingginya minat dan motivasi berwirausaha belum sepenuhnya tercermin dalam niat yang kuat untuk memulai usaha, yang disebabkan oleh keterbatasan kompetensi, pengalaman praktis, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia terhadap niat berwirausaha mahasiswa, serta memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah niat berwirausaha (Y). Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling sebagai bagian dari metode non-probability sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan dan konsistensi pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for Social Science (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan statistik. Uji normalitas dilakukan menggunakan grafik Normal Probability Plot dan uji Kolmogorov–Smirnov dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance ($> 0,10$) dan Variance Inflation Factor ($VIF < 10$), sedangkan uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot dengan kriteria sebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel secara parsial melalui uji t dan simultan melalui uji F , serta menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi niat berwirausaha mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri unggulan di Provinsi Bali memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia

yang unggul secara akademik, berkarakter, profesional, dan berjiwa kewirausahaan melalui berbagai program akademik maupun nonakademik, seperti mata kuliah kewirausahaan, program MBKM, pelatihan, serta inkubator bisnis. Fakultas Ekonomi Undiksha, yang terdiri atas lima program studi, secara khusus dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan dunia usaha. Hal ini didukung oleh berbagai kegiatan kewirausahaan, seperti P2MW, KBMI, Wira Desa, dan pameran UMKM, sehingga membentuk ekosistem akademik yang mendorong tumbuhnya minat dan niat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian, dengan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk selanjutnya dianalisis.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Karakteristik Responden

Responden penelitian yang berjumlah 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha didominasi oleh mahasiswa program studi S1 Manajemen sebanyak 45 orang (45%), diikuti oleh program studi S1 Akuntansi sebanyak 37 orang (37%). Sementara itu, responden dari program studi S1 Pendidikan Ekonomi berjumlah 12 orang (12%), D4 Akuntansi Sektor Publik sebanyak 2 orang (2%), dan D4 Pengelolaan Perhotelan sebanyak 4 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Sebagian besar responden merupakan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 79 responden atau sekitar 79% dari total responden. Sementara itu, mahasiswa dari jenis kelamin laki-laki hanya diwakili oleh 21 responden (21%) dari total responden. Dengan demikian, karakteristik responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki keterlibatan yang cukup tinggi terkait dengan kewirausahaan.

Uji Kualitas Data

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *p-value* masing-masing item pernyataan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh item kuesioner pada variabel motivasi berwirausaha, kompetensi sumber daya manusia, dan niat berwirausaha memiliki nilai *p-value* di bawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Tahap pengujian selanjutnya adalah uji

reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel motivasi berwirausaha, kompetensi sumber daya manusia, dan niat berwirausaha telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan kelayakan model penelitian yang digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, tidak terjadi hubungan antarvariabel independen, serta tidak terdapat masalah ketidaksamaan varians residual. Dengan terpenuhinya uji asumsi klasik tersebut, maka model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik.

Jenis Uji	Metode Pengujian	Variabel	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Residual Model	Sig. > 0,05	Sig. = 0,161	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Tolerance & VIF	Motivasi Berwirausaha (X1)	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tolerance = 0,706; VIF = 1,417	Tidak terjadi multikolinearitas
		Kompetensi SDM (X2)	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tolerance = 0,706; VIF = 1,417	
Uji Heteroskedastisitas	Scatterplot	X1 & X2	Titik menyebar acak	Tidak membentuk pola tertentu	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Uji Glejser	Motivasi Berwirausaha (X1)	Sig. > 0,05	Sig. = 0,782	
		Kompetensi SDM (X2)	Sig. > 0,05	Sig. = 0,152	

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji asumsi klasik, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Pada uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi sebesar 0,161 yang lebih besar dari 0,05

menunjukkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat dengan grafik normal probability plot dan histogram yang memperlihatkan pola sebaran data mengikuti garis diagonal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,706 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,417 yang lebih kecil dari 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model penelitian, sehingga masing-masing variabel bebas mampu menjelaskan variabel dependen secara independen tanpa adanya gangguan multikolinearitas.

Pada uji heteroskedastisitas, hasil pengamatan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah garis nol, yang mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Temuan ini diperkuat dengan hasil uji Glejser, di mana variabel motivasi berwirausaha (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,782 dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) sebesar 0,152, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Secara keseluruhan, hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh persyaratan statistik, sehingga analisis regresi linear berganda dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji t

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

<i>Model</i>		<i>Coefficients^a</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	
1	(Constant)	2.098	1.971		1.065 .290
	Motivasi berwirausaha (X_1)	.470	.107	.374	4.393 .000
	Kompetensi sdm (X_2)	.680	.133	.435	5.108 .000

Berdasarkan Tabel 2 persamaan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh dari nilai *Unstandardized Coefficients (B)*. Oleh karena itu, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = 2.098 + 0,470 X_1 + 0,680 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = niat berwirausaha

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha

β_2 koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia

X_1 = motivasi berwirausaha

X_2 = kompetensi sumber daya manusia

ε = kesalahan (*error*)

Berdasarkan persamaan garis regresi yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Nilai konstanta sebesar 2,098 menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia bernilai nol, maka niat berwirausaha mahasiswa tetap memiliki nilai sebesar 2,098. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tanpa adanya pengaruh langsung dari kedua variabel independen tersebut, niat berwirausaha mahasiswa masih tetap ada dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,470 dan bernilai positif menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan motivasi berwirausaha akan diikuti oleh peningkatan niat berwirausaha dengan asumsi kompetensi sumber daya manusia berada pada kondisi yang tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha bersifat signifikan secara statistik, sehingga motivasi berwirausaha merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki niat berwirausaha.
- c. Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,680 dan bernilai positif menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk berwirausaha dengan asumsi motivasi berwirausaha berada pada kondisi yang tetap, yang didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients (Beta)*, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai beta yang lebih besar (0,435) dibandingkan dengan motivasi berwirausaha (0,374), sehingga dapat

disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji ANOVA.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.083	2	285.041	49.412	.000 ^b
	Residual	559.557	97	5.769		
	Total	1129.640	99			

Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. Pada uji F, nilai F_{hitung} tercatat sebesar 49,412. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan $df_1 = k = 2$ (jumlah variabel bebas) dan $df_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar $\pm 3,09$. Karena nilai F_{hitung} (49,412) lebih besar daripada F_{tabel} (3,09) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut juga R_{square} (R^2) Adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai seberapa besar variabilitas variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang ada dalam model. Berikut hasil pengujian R_{square} .

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 .

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.710 ^a	.505	.494	2.402

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,505. Ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (X_1), dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap niat berwirausaha (Y) sebesar 50,5%, yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang (moderat). Sementara itu, sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil uji t, variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,393, yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,984, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha dapat diterima. Nilai koefisien regresi motivasi berwirausaha sebesar 0,470 menunjukkan arah pengaruh yang positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk memulai usaha. Motivasi menjadi dorongan utama yang membentuk kesiapan mental mahasiswa dalam melihat kewirausahaan sebagai pilihan karier yang layak dan menjanjikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat McClelland (1961) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berkaitan dengan *need for achievement*, yaitu dorongan individu untuk mencapai keberhasilan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, serta menciptakan lapangan kerja, cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berwirausaha. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan Djahhuri et al. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha mencerminkan kesiapan individu dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam dunia usaha. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, motivasi berwirausaha mendorong mahasiswa untuk lebih berani mengambil inisiatif, mencari peluang, serta merencanakan usaha meskipun masih menghadapi keterbatasan pengalaman dan sumber daya.

Motivasi berwirausaha yang diukur melalui indikator keinginan untuk mandiri secara finansial, menciptakan lapangan kerja, kebebasan mengatur waktu, menyalurkan hobi, serta meniru *role model* sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2022) terbukti mampu memperkuat niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya menjadi pendorong awal, tetapi juga berperan penting dalam membentuk komitmen mahasiswa untuk menekuni dunia kewirausahaan secara lebih serius. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator motivasi berwirausaha dengan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator keinginan untuk mandiri secara finansial dengan nilai mean sebesar 4,64. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk motivasi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Tingginya nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat menyetujui pernyataan yang berkaitan dengan indikator tersebut, sehingga menjadi dorongan utama dalam menumbuhkan niat berwirausaha. Sementara itu, indikator meniru *role model* memiliki nilai

mean terendah sebesar 3,69, yang menunjukkan bahwa aspek tersebut relatif kurang kuat dibandingkan indikator lainnya. Namun demikian, secara keseluruhan seluruh indikator motivasi berwirausaha berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa tergolong baik dan mendukung terbentuknya niat berwirausaha.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel dan Handoyo (2021), Amadea dan Riana (2020), Ekawarna et al. (2022), Safitri dan Nugraha (2022), serta Utama et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk tidak hanya tertarik pada kewirausahaan, tetapi juga memiliki niat yang kuat untuk merealisasikannya. Selain motivasi, kompetensi sumber daya manusia juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Meskipun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Steven dan Widjaja (2023) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil uji t, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar 5,108, yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,984, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap niat berwirausaha dapat diterima. Nilai koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,680 menunjukkan bahwa kompetensi memiliki peran yang kuat dalam meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik cenderung memiliki kesiapan dan keyakinan yang lebih tinggi untuk memulai usaha. Kompetensi yang memadai membuat mahasiswa merasa lebih mampu dalam mengenali peluang bisnis, mengelola risiko, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memungkinkan individu menjalankan aktivitas secara efektif. Selain itu, Syafrizal (2023) menegaskan bahwa kompetensi SDM yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan individu dalam mengambil keputusan bisnis. Dalam konteks

mahasiswa, penguasaan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan praktis, serta sikap kerja yang positif menjadi modal utama dalam membentuk niat berwirausaha.

Temuan penelitian ini juga mendukung indikator kompetensi sumber daya manusia yang digunakan dalam penelitian, yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap kerja (*attitude*) sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2022). Mahasiswa yang memahami konsep usaha, memiliki keterampilan komunikasi dan manajerial, serta menunjukkan sikap kerja yang tangguh dan inovatif akan lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha. Kesiapan inilah yang mendorong munculnya niat berwirausaha secara lebih kuat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator kompetensi sumber daya manusia dengan nilai rata-rata tertinggi adalah sikap kerja (*attitude*) dengan nilai mean sebesar 4,06. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan kompetensi yang paling dominan dimiliki oleh mahasiswa dalam mendukung niat berwirausaha. Tingginya nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa mahasiswa merasa cukup mampu dan percaya diri terhadap kompetensi tersebut dalam konteks kewirausahaan. Sementara itu, indikator keterampilan (*skill*) memiliki nilai mean terendah sebesar 3,70, yang menunjukkan bahwa masih terdapat aspek kompetensi tertentu yang perlu ditingkatkan agar kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subroto (2025), Ingsih et al. (2024), dan Syafrizal (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Namun, penelitian Arioseno et al. (2023) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara langsung terhadap niat berwirausaha, melainkan melalui variabel mediasi.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 49,412 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap niat berwirausaha dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa niat berwirausaha mahasiswa tidak terbentuk hanya oleh satu

faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara dorongan internal berupa motivasi dan kesiapan individu yang tercermin dalam kompetensi sumber daya manusia. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi, seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, menciptakan lapangan kerja, serta menyalurkan minat dan hobi, akan lebih terdorong untuk berwirausaha apabila didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memadai. Kondisi ini sejalan dengan pendapat McClelland (1961) yang menekankan pentingnya motivasi sebagai pendorong utama, serta pandangan Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM menjadi dasar kesiapan individu dalam menghadapi dunia usaha.

Temuan penelitian ini juga memperkuat konsep yang dikemukakan oleh Becker (1993) dalam *Human Capital Theory*, yang menjelaskan bahwa individu dengan kompetensi yang baik akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghadapi risiko. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, motivasi berwirausaha berperan sebagai pendorong niat, sementara kompetensi sumber daya manusia berfungsi sebagai penguat keyakinan bahwa usaha tersebut dapat dijalankan secara nyata dan berkelanjutan. Tanpa kompetensi yang memadai, motivasi yang tinggi berpotensi tidak terwujud dalam tindakan nyata. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa motivasi dan kompetensi merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. Motivasi memberikan arah dan tujuan, sedangkan kompetensi memberikan kemampuan untuk merealisasikan tujuan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan niat berwirausaha mahasiswa perlu dilakukan secara komprehensif, tidak hanya dengan menumbuhkan motivasi, tetapi juga dengan meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman praktik kewirausahaan di lingkungan kampus. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia merupakan kombinasi faktor yang sangat penting dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa dan semakin baik kompetensi yang mereka kuasai, maka semakin kuat pula niat mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, yang

mengindikasikan bahwa niat berwirausaha merupakan hasil interaksi antara dorongan internal berupa motivasi dan kemampuan individu yang tercermin dalam kompetensi sumber daya manusia. Secara parsial, motivasi berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan, di mana semakin tinggi motivasi mahasiswa—seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, bekerja secara independen, dan menciptakan lapangan pekerjaan—maka semakin tinggi pula niat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia turut berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih tinggi dalam memulai usaha, sehingga memperkuat niat mereka untuk berwirausaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji motivasi berwirausaha, kompetensi sumber daya manusia, dan niat berwirausaha, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, mengingat masih terdapat faktor eksternal lain yang berpotensi memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya landasan teori serta menggunakan teknik analisis data yang beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya di bidang Manajemen dan Kewirausahaan. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, disarankan untuk terus mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang mampu meningkatkan motivasi dan kompetensi mahasiswa secara seimbang melalui penguatan pembelajaran berbasis praktik, seperti proyek kewirausahaan, kegiatan inkubasi bisnis, serta program berbasis pengalaman nyata. Upaya ini diharapkan dapat membekali mahasiswa tidak hanya dengan motivasi yang tinggi, tetapi juga kompetensi yang memadai, meliputi pengetahuan kewirausahaan, keterampilan pengelolaan usaha, serta sikap kerja yang adaptif dan inovatif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh motivasi berwirausaha, pengendalian diri, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594–1613. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p18>
- Arioseno, D., Putri, R. A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap niat berwirausaha dengan variabel mediasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 145–156.
- Arioseno, R. M., Tannady, H., & Lestari, E. D. (2023). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention with human capital as a mediating variable for students in Tangerang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(2), 149–160. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i2.3586>
- Artadewi, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, literasi keuangan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa membangun startup business. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(3), 469–481. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i03.50052>
- Daniel, & Handoyo, S. E. (2021). Motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944–952.
- Daniel, R., & Handoyo, S. (2021). Motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 89–101.
- Djamhuri, A., Siregar, S. A., & Rahmadani, S. (2021). Entrepreneurial motivation and business performance: A study on youth entrepreneurship. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–58.
- Ekawarna, E., Denmar, D., & Bakar, M. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2019. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 10(1), 1–10.
- Ekawarna, E., Rahmawati, R., & Sari, D. P. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 120–131.
- Fayolle, A., & Liñán, F. (2021). The future of research on entrepreneurial intentions. *Journal of Business Research*, 123, 660–668.
- Firdaus, I., & Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dew. (2024). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), penerapan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) di Kecamatan Dawan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 93–102. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i3.81947>
- Iasfka, A. J., Ahjad, D. J. V. K. D., Iasfka, A. J., Ahjad, D. J. V. K. D., Iasfka, A. J., Ahjad, D. J. V. K. D., Iasfka, A. J., Ahjad, D. J. V. K. D., & Iasfka, A. J. (n.d.). *Data tidak lengkap*.
- Ingsih, K., Pramono, S., & Nugroho, A. (2024). Kompetensi sumber daya manusia dan niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 19(1), 45–58.
- Liñán, F., Nabi, G., & Krueger, N. (2020). British and Spanish entrepreneurial intentions: A comparative study. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 765–790.

- Mayasari, N. M. D. A., Heryanda, K. K., & Irwansyah, R. (2020). Peran pengetahuan dan motivasi terhadap peningkatan minat berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(1), 13–24.
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society* (Vol. 92051). Simon and Schuster.
- Nabi, G., Holden, R., & Walmsley, A. (2021). Entrepreneurial intentions and career aspirations of university students. *Studies in Higher Education*, 46(2), 321–335.
- OECD. (2020). *Entrepreneurship policies through the COVID-19 crisis*. OECD Publishing.
- Pengastuti, N. K. F. A., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(2), 296–303. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i2.46860>
- Purnomo, R., & Wibowo, A. (2020). Motivasi berwirausaha sebagai determinan niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 7(2), 101–112.
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship education: Toward a deeper understanding. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(2), 591–602.
- Safitri, A. N., & Nugraha, J. (2022). The effect of entrepreneurship motivation and subjective norms on entrepreneurship intention through entrepreneurship education. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 295–320. <https://doi.org/10.24914/jeb.v25i2.4440>
- Safitri, N., & Nugraha, A. (2022). Pengaruh motivasi dan sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 66–77.
- Safitri, S. E., Amri, A. D., Massita, M., Portuna, A. A., Ningsih, R. J., & Lestari, W. J. (2024). Analisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. *Journal of Sharia Economics*, 6(2), 204–215.
- Sari, N. I., Nada, R. A., Wahyuni, R., Qadafi, M. I., & Hadiati, E. (2024). Membangun dasar kompetensi SDM dengan pendekatan analisis pekerjaan yang terarah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Setiawan, R. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap minat berwirausaha mahasiswa di era digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 145–157.
- Steven, S., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh kepribadian, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 1071–1079. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26984>
- Steven, S., & Widjaja, Y. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(3), 210–221.
- Subroto, B. (2025). Kompetensi sumber daya manusia dan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13(1), 1–12.
- Subroto, K. A. (2025). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(6), 823–832.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2021). *Kewirausahaan: Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Kencana.

- Syafrizal, R. (2023). The effect of human resource competence on entrepreneurial intention among millennial generation: Mediating role of technology. *Global Journal of Business, Economics & Social Development*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.56225/gjbesd.v1i1.3>
- Utama, D. H., Mulyadi, H., Imbragia, S. T., & Disman, D. (2020). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap niat berwirausaha. *Journal of Business Management Education*, 5(2), 16–21.
- Wahyuni, K. R. N., & Herawati, N. T. (2024). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15, 415–432.
- Wanagi, A., & Firdaus, V. (2024). Potensi kinerja karyawan Indonesia melalui budaya kompetensi dan motivasi. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(2), 286–305. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i2.2941>
- World Bank. (2021). *World development report: Jobs and economic transformation*. World Bank Publications.
- World Economic Forum. (2020). *The future of jobs report*. World Economic Forum.